



PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA NEGERI BREBES

Umi Masrurroh*, Partono Thomas, Lyna Latifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

The Performance of Economic Teacher; Compensation; Teacher Work Discipline.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal pada guru ekonomi yang menunjukkan bahwa kinerja guru ekonomi belum optimal. Hal ini dilihat dari guru yang kurang loyal dalam melaksanakan tugasnya karena rendahnya penghargaan atau kompensasi yang diberikan oleh sekolah, selain itu kedisiplinan guru seperti menaati jam sekolah juga masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru ekonomi baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 40 guru. Metode pengumpulan data dengan metode angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara kompensasi terhadap kinerja guru sebesar 18,40%, terdapat pengaruh secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 47,47%, dan terdapat pengaruh secara simultan antara kompensasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 57,10%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kompensasi dan disiplin kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Kinerja Guru; Kompensasi; Disiplin Kerja Guru

Abstract

This research is based on the results of initial observations of economic teachers who showed that economic teacher performance is not optimal. It can be seen from the teachers who are less loyal in his duties because of the low rewards or compensation provided by the school, as well as to obey the teacher's discipline at the school is still lacking. This study aims to determine influence compensation and the teacher work discipline on the performance of economic teacher partially simultaneously. This study involves a sample of 40 economic teacher. This research type is quantitative correlation approach. The method of data collection by questionnaire method. The data analysis method used in this research is descriptive percentage analysis and multiple linear regression analysis. The results of regression analysis shows that there is a partial influence of the compensation on the economic teacher performance at 18,40%, there is a partial effect between the teacher work discipline on the economic teacher performance at 47,47%, there is simultaneous influence among compensation and teacher work discipline on the economic teacher performance at 57,10%. The conclusion partially and simultaneously compensation and teacher work discipline influence on the performance of teacher.

Keywords: The Performance of Economic Teacher; Compensation; Teacher Work Discipline.

PENDAHULUAN

Dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Djamarah (2005) guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya, dan membangun bangsa dan negara. Dengan beratnya tanggungjawab yang diemban oleh guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada akhirnya guru pun dituntut memiliki kinerja yang baik. Dan menurut Mangkunegara (2008) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya, sehingga kinerja guru dapat diartikan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu, kualitas guru tercemin dari kinerja profesionalnya sebagai guru. Kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi, sehingga kinerja adalah fungsi dari kompetensi dan tindakan. Dan kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (UU No.14 tahun 2005), sehingga kinerja guru yang optimal sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 adalah kinerja guru yang menguasai empat kompetensi di atas. Kinerja guru yang optimal sangat penting karena akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 28 Januari 2012 terhadap guru ekonomi di 3 (tiga) SMA negeri kabupaten Brebes. Dari 7 guru semuanya belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), selain itu 7 guru ekonomi tersebut belum membuat dan menggunakan RPP format terbaru yang mengandung karakter yang ingin dicapai siswa, padahal sebagai guru yang memiliki tanggungjawab membantu pembentukan karakter siswa, penerapan RPP format terbaru tersebut sangatlah penting. Ditambah pula masih ada 2 guru (28,6%) yang belum bisa menggunakan fasilitas LCD (*Liquid Crystal Display*) untuk mendukung pembelajaran dikelas. Hal itu karena guru kurang termotivasi dalam mengikuti teknologi terbaru dan juga dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, mereka

masih sekedar mengajar dengan metode ceramah dan panduan lembar kerja siswa (LKS) saja. Dari fenomena masalah di atas terlihatlah bahwa kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes belum optimal.

Optimal tidaknya kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Mulyasa (2007) sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor tersebut adalah (1) dorongan untuk bekerja, (2) tanggungjawab terhadap tugas, (3) minat terhadap tugas, (4) penghargaan atas tugas, (5) peluang untuk berkembang, (6) perhatian dari kepala sekolah, (7) hubungan interpersonal dengan sesama guru, (8) Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kelompok Kerja Guru, (9) kelompok diskusi terbimbing, serta (10) layanan perpustakaan. Tidak berarti mengabaikan faktor-faktor yang lain, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji pengaruh faktor kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Kompensasi menjadi salah satu faktor yang dominan dalam memotivasi seseorang untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan diberi kompensasi yang pantas, guru akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan dari profesinya, sehingga guru bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerjanya, yang akhirnya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain oleh kompensasi, kinerja guru juga dipengaruhi oleh disiplin kerja. Guru yang memiliki disiplin kerja yang baik mencerminkan tanggungjawabnya yang bagus terhadap tugas-tugasnya, sehingga akan meningkatkan kinerja guru tersebut. Oleh karena itu, disiplin kerja yang baik akan berdampak positif terhadap kinerjanya.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kompensasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes, apakah ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes, **apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini**, pertama untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kompensasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes. Kedua, untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes. Ketiga, untuk menemukan ada tidaknya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi di SMA

negeri Brebes.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA negeri se-kabupaten Brebes yang berjumlah 45 orang. Penentuan jumlah sampel yang dilakukan peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2008), dalam tabel tersebut terlihat bahwa populasi sebesar 45 dengan signifikansi 5% maka sampelnya adalah 40, sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 40 guru ekonomi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sehingga peneliti mengambil sampel secara acak dari populasi, yaitu dengan cara mengundi. Dalam penelitian ini variabel yang diungkap yaitu variabel kompensasi (X_1), kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima guru sebagai balas jasa atas kerja mereka dan merupakan salah satu cara meningkatkan kinerja mereka. Variabel bebas yang kedua (X_2) adalah disiplin kerja, disiplin kerja adalah sikap pengendalian diri seorang guru yang bersedia menaati aturan yang berlaku di sekolah baik aturan tertulis maupun tidak tertulis dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan kekeliruan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y), kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai semua variabel, yaitu variabel kompensasi, variabel disiplin kerja, dan variabel kinerja guru. Sebelum angket disebar pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen (*pilot tes*) pada beberapa responden sebagai sampel. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini mengklasifikasikan deskripsi persentase ke dalam 5 tingkat kategori, dimana untuk masing-masing variabel, kategori dan panjang kelasnya berbeda-beda disesuaikan dengan skor yang diperoleh dari lapangan. Untuk membuat daftar distribusi frekuensi, penelitian ini mengacu pada teknik membuat daftar distribusi frekuensi menurut Sudjana (2002). Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Sementara itu, untuk uji prasyarat regresi menggunakan uji normalitas. Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi. Adapun tahapan analisis regresi ganda adalah pengujian hipotesis penelitian yang pertama yaitu menguji apakah ada pengaruh secara simultan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Cara perhitungannya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%, apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru secara simultan. Koefisien determinasi keseluruhan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi secara simultan. Untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t, caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi secara parsial (Ghozali, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Adapun hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah kinerja guru ekonomi menunjukkan rata-rata 91% yang terletak pada skor interval 91-95 dengan kategori baik, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes rata-rata adalah baik, artinya guru ekonomi di SMA negeri Brebes sudah baik dalam penguasaan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Untuk variabel kompensasi menun-

jukkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 77% yang terletak pada skor interval 77-86 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa guru ekonomi di SMA negeri Brebes rata-rata menerima kompensasi yang baik, artinya guru ekonomi di SMA negeri Brebes dapat memenuhi dengan baik kebutuhannya dari kompensasi yang didapatkannya dari profesi guru. Untuk variabel disiplin kerja, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata 92% yang terletak pada skor interval 91-95 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes adalah baik, artinya guru ekonomi di SMA negeri Brebes memiliki disiplin waktu yang baik, baik dalam memanfaatkan sarana yang ada, memiliki tanggungjawab yang tinggi dan menaati peraturan sekolah dengan baik.

Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *asympt.sig (2 tailed)* 0,839 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, di peroleh nilai VIF untuk variabel kompensasi dan disiplin kerja sebesar 1,070 dengan toleransi 0,935. Dari hasil pengujian tersebut nilai VIF untuk variabel kompensasi dan disiplin kerja sangat jauh di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diperoleh nilai *probabilitas* signifikansi kompensasi yaitu sebesar 0,240 (signifikansi > 0,05) dan disiplin kerja memiliki *probabilitas* signifikansi sebesar 0,530 (signifikansi > 0,05). Berdasarkan hasil *output SPSS.16* tersebut dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) diperoleh F_{hitung} sebesar 26,960 dengan signifikansi 0,000. Harga signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh kompensasi dan disiplin kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,571, dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan kompensasi dan disiplin kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes sebesar 57,10%, sedangkan sisanya ($100\% - 57,10\% = 42,90\%$) dijelaskan oleh sebab lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Untuk hasil uji parsial (uji t), pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru diperoleh t sebesar 2,888 dengan signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan nilai t tersebut

signifikan. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru diperoleh t sebesar 5,791 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan nilai t tersebut signifikan. Hasil *output* SPSS 16.0 menunjukkan bahwa koefisien determinasi parsial (R^2) untuk variabel kompensasi sebesar 0,429. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan hasilnya adalah 18,40% ($0,429^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes sebesar 18,40%. Disiplin kerja memiliki koefisien determinasi parsial (R^2) sebesar 0,689, nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan 47,47% ($0,689^2 \times 100\%$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes sebesar 47,47%. Berdasarkan hasil analisis statistik regresi yang telah dipaparkan, diketahui sebuah persamaan garis regresi.

$$\square = 14,062 + 0,361 X_1 + 1,042 X_2$$

Pembahasan

Persamaan regresi berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes di masa datang dengan kompensasi dan disiplin kerja guru sebagai prediktornya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa kinerja guru rata-rata dalam kategori baik. Variabel kompensasi rata-rata dalam kategori baik, dan disiplin kerja rata-rata dalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa 3 hipotesis yang diajukan diterima. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Brebes

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara kompensasi yang diterima guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Dari hasil analisis regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif. Hal tersebut berarti bahwa ada pengaruh positif antara kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes, bahwa semakin baik kompensasi dan disiplin kerja maka semakin baik pula kinerja guru. Berdasarkan analisis deskriptif, kinerja guru ekonomi di SMA negeri Brebes rata-rata dalam kategori baik, hal ini dipengaruhi oleh kompensasi yang

diterima rata-ratanya adalah baik. Adanya penerimaan gaji yang utuh dan rutin, di setiap tanggal yang sama tiap bulan, serta tetap menerima gaji utuh walaupun guru berhalangan hadir pada suatu waktu di bulan tersebut, adanya honor pada saat mengampu ekstrakurikuler dan menjadi pengawas ujian telah mampu meningkatkan kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Selain dipengaruhi kompensasi dengan rata-rata baik, kinerja guru SMA negeri Brebes dalam kategori baik juga dipengaruhi oleh disiplin kerja yang rata-ratanya baik. Guru yang masuk kelas tepat waktu, guru yang meninggalkan sekolah sesuai jam pulang sekolah, guru yang mampu menyelesaikan materi sesuai RPP, guru yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, guru yang melaksanakan ulangan harian sesuai dalam RPP, guru yang selalu memberikan tugas pada siswa saat guru tersebut berhalangan hadir, guru yang selalu memberikan surat ijin tidak masuk kepada kepala sekolah ketika berhalangan hadir, guru yang mematuhi peraturan sekolah dan melaksanakan hasil rapat, perilaku disiplin seperti yang telah dijabarkan di atas telah meningkatkan kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi dan layak kompensasi yang diterima guru serta semakin baik disiplin kerja guru, maka kinerja guru akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Aritonang (2005), bahwa ada hubungan positif antara kompensasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Kompensasi kerja memberikan sumbangan 6,76% terhadap kinerja guru, disiplin kerja guru memberikan sumbangan sebesar 77,44% terhadap kinerja guru, sedangkan secara simultan kompensasi dan disiplin kerja guru memberikan sumbangan sebesar 77,60% terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Brebes

Kompensasi guru adalah bentuk imbalan dan penghargaan yang berhak diterima guru baik yang berupa imbalan langsung maupun tak langsung sebagai balas jasa atas prestasi dan kinerja guru. Adanya kompensasi menjadi stimulus bagi guru untuk meningkatkan prestasi kerja. Sistem pemberian kompensasi yang tepat dan sesuai sasaran menjamin kesejahteraan guru. Adanya kompensasi tinggi yang diberikan kepada guru dapat meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan analisis deskriptif kompensasi yang diterima guru ekonomi SMA negeri Brebes dalam kategori baik, dan dari hasil penelitian adanya kompen-

sasi langsung dan kompensasi tidak langsung berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan adanya kompensasi langsung yang diterima guru ekonomi SMA negeri Brebes, seperti menerima gaji yang utuh pada tanggal yang sama dan rutin setiap bulan maka kinerja guru pun mengalami peningkatan. Selain itu dengan tetap menerima gaji utuh walaupun pada bulan tersebut ada suatu waktu guru berhalangan hadir, hal tersebut membuat kinerja guru semakin meningkat. Sementara itu dengan adanya kompensasi tidak langsung, seperti menerima honor bagi guru yang mengampu ekstrakurikuler juga telah dapat meningkatkan kinerja guru, selain itu adanya honor ketika guru mengawasi ujian sekolah juga telah meningkatkan kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi dan layak kompensasi yang diterima guru, maka kinerja guru akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yaitu penelitian yang dilakukan Rohani (2002) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru sebesar 41%.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Brebes

Disiplin kerja merupakan tindakan seorang guru untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Tindakan ini bila dilakukan secara benar dan terus menerus akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru dan akan membantu tercapainya kinerja guru yang diharapkan institusi. Berdasarkan analisis deskriptif disiplin kerja guru ekonomi SMA negeri Brebes dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana guru yang masuk kelas dan meninggalkan sekolah tepat waktu serta mampu menyelesaikan materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka kinerjanya pun meningkat. Guru yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, melaksanakan ulangan harian sesuai waktu dalam RPP, memberikan tugas kepada siswa jika berhalangan hadir, dan memberikan surat izin kepada sekolah ketika berhalangan hadir maka kinerjanya pun meningkat. Guru yang mematuhi peraturan sekolah dan melaksanakan keputusan hasil rapat maka kinerjanya pun semakin meningkat. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa semakin baik disiplin kerja guru, maka kinerja guru akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2011) yang menyatakan bahwa ada

pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 25,20%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, ada pengaruh kompensasi dan disiplin kerja yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Kedua, ada pengaruh kompensasi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes. Ketiga, ada pengaruh disiplin kerja yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA negeri Brebes.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang

Drs. S.Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian

Kepala Dinas Pendidikan Brebes yang telah memberikan ijin penelitian

Kepala SMA negeri se-kabupaten Brebes yang telah memberikan ijin penelitian

Seluruh guru ekonomi SMA negeri se-kabupaten Brebes yang telah bersedia mengisi angket penelitian

Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. 2005. *"Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta"*. Dalam Jurnal Pendidikan Penabur- No.04/Th.IV/Juli 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi analisis multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purnamasari, Intan. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap*

Kinerja Guru Akuntansi SMK Program Bisnis dan Manajemen Se-kabupaten Wonogiri. Skripsi. Semarang: UNNES

Rohani, Ni Ketut. 2002. *"Pengaruh Pembinaan Kepala Sekolah dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru SLTPN di Kota Surabaya"*.

Sudjana. 2002. *Metoda statistika*. Bandung: PT Tarsito

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2008. Banten. Diperbanyak oleh Cerad Insan Cendekia

